

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, beberapa hal yang dapat disimpulkan pada penelitian ini di antaranya meliputi:

1. Tahap eksplorasi tema menunjukkan sebanyak 40 tema konstruk stereotip gender dalam politik
2. Hasil validitas faktorial dengan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) berdasarkan tiga kriteria model, mengindikasikan skala stereotip gender dalam politik yang terdiri atas 20 item menunjukkan model fit.
3. Uji validitas menunjukkan bahwa skala stereotip gender dalam politik menampilkan validitas konvergen, dengan korelasi yang signifikan dengan skala stereotip gender. Validitas diskriminan juga dapat dibuktikan, karena korelasi antara skala tersebut dengan *General Self-Efficacy Scale* (GSES) Indonesia rendah dan signifikan. Interkorelasi antara skala stereotip gender dalam politik dengan skala *social desirability* Indonesia tidak signifikan, menunjukkan tidak adanya bias *social desirability* dalam alat ukur yang dikembangkan. Dengan kata lain, instrumen stereotip gender dalam politik telah terbukti valid.
4. Skala stereotip gender dalam politik memiliki reliabilitas *Alpha Cronbach* yang baik dan masuk ke dalam kategori sangat tinggi.
5. Uji beda data demografis menunjukkan *mean* stereotip gender dalam politik responden laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Sedangkan menurut tingkat pendidikan, responden SMA memperoleh *mean* tertinggi diikuti Diploma, Sarjana, dan Magister.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperkaya sumber informasi mengenai tahapan-tahapan dalam alur pengembangan skala, khususnya skala psikologi. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan mampu melengkapi kekosongan penelitian-penelitian atas tema stereotip gender di Indonesia, terlebih dalam konteks politik dimana sumber referensi atas tema terkait masih sangat minim.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, beberapa rekomendasi yang dapat peneliti berikan berkaitan dengan penelitian ini, di antaranya meliputi:

1. Penelitian berikutnya dapat melakukan pengembangan dengan mengadaptasi instrumen terhadap konteks lembaga politik lain, misalnya partai politik, lembaga kementerian, dan lembaga lainnya.
2. Penelitian berikutnya dapat menggunakan *stratified sampling* sehingga frekuensi kelompok responden berdasarkan karakteristik demografis tertentu (mis. jenis kelamin, suku, tingkat pendidikan) dapat diupayakan untuk lebih proporsional dan lebih mampu mewakili populasi secara menyeluruh.
3. Penelitian berikutnya dapat melakukan analisis atas perbedaan kadar pandangan stereotip gender dalam politik berdasarkan karakteristik demografis lain, di luar kelompok yang telah dianalisis dalam penelitian ini.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan kategorisasi skor responden atas respon terhadap alat ukur yang dikembangkan pada penelitian ini, baik menggunakan statistik empirik ataupun hipotetik
5. Skala stereotip gender dalam politik memiliki potensi penggunaan sebagai alat survei bagi partai politik dan entitas lainnya yang relevan, terutama untuk memperoleh gambaran pandangan pemilih terhadap gender kandidat politik dalam konteks pemilihan umum.